



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 01/STIKes-HTP/SPT/III/2021/172

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : M. Kamali Zaman, SKM, M.KL
No Register : 10306110168
Prodi/Unit Kerja : Prodi Kesehatan Masyarakat
Jabatan : Dosen
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Dosen TA 2021
Judul Pengabdian : Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Pendidikan Alqur'an Masjid Ibadurrahman Tahun 2021
Tempat : Masjid Ibadurrahman Pekanbaru
Waktu : 15 Maret 2021

Demikianlah surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru,
Pada Tanggal : 10-03-2020
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua

Ahmad Hantari, SKM, M.Kes
No. Reg 10306114265

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
PADA ANAK PENDIDIKAN ALQURAN
MASJID 'IBADURRAHMAN
TAHUN 2020**

TIM PENGUSUL:

M KAMALI ZAMAN, SKM. M.KL / 1010118902

ANTON JANUARIL (17011041)

ZHAFRAN MUFADAL (17011170)

Dibiayai Oleh:

DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru

No 08/STIKes-HTP/X/2020/0889

Tanggal 12 Oktober 2020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU
APRIL 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN
USULAN PENELITIAN**

- 1 Judul : Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Pendidikan Alquran Masjid 'Ibadurrahman Tahun 2020
- 2 Bidang Fokus : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Lingkungan
- 3 Ketua Peneliti
- a. Nama : M Kamali Zaman, SKM. M.KL
 - b. NIDN : 1010118902
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 - e. Nomor HP : 085272165118
- 4 Anggota Peneliti 1
- a. Nama : Anton Januaril
 - b. NIM : 17011041
 - c. Jabatan Fungsional : Mahasiswa
- Anggota Peneliti 2
- a. Nama : Zhafran Mufadal
 - b. NIM : 17011070
 - c. Jabatan Fungsional : Mahasiswa
- Biaya Penelitian
- a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp. 4.000.000
 - b. Sumber Pribadi : Rp. 1.103.000

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Pekanbaru, April 2020
Ketua Pelaksana

(M Kamali Zaman, SKM, M.KL)
NIDN. 1010118902

Menyetujui:
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
No Reg 10306113204

RINGKASAN

CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) merupakan perilaku sehat yang terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), dan flu. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun. Anak usia sekolah merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Kebiasaan anak-anak mengkonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan akan mengakibatkan berbagai penyakit. Untuk menghindari hal tersebut perlunya penyuluhan terkait Cuci Tangan Pakai Sabun dengan benar.

Anak Taman Pendidikan Alquran Masjid 'Ibadurrahman merupakan anak yang potensial mengalami masalah kesehatan akibat kebersihan tangan yang kurang baik. Oleh sebab itu, perlu edukasi dalam bentuk edukasi pendidikan kesehatan, edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai upaya memutus mata rantai penyakit atau masalah kesehatan. selanjutnya perlu praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai bentuk nyata upaya penyehatan individu.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman pengesan | i |
| Ringkasan | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| Daftar Lampiran | v |
| | |
| BABI. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumuan masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BABII. SOLUSI PERMASALAHAN..... | 5 |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN | 8 |
| A. Kerangka pemecahan masalah | 8 |
| B. Perencanaan | 9 |
| C. Pelaksanaan | 9 |
| D. Monitoring dan Evaluasi | 12 |
| | |
| BAB IV. Luaran dan Target Capaian | 13 |
| A. Luaran..... | 13 |
| B. Target Capaian | 13 |
| | |
| BAB V. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA..... | 14 |
| BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 15 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 16 |
| | |
| Lampiran | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Skela 1. Kerangka pemecahan masalah | 8 |
|---|---|

DAFTAR LAMPIRAN

Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

Susunan Organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

Gambaran/peta lokasi pengabdian

Materi pengabdian kepada masyarakat (PKM)

Penggunaan Dana Pengabdian

BABI. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan cara yang cukup berperan untuk mencegah infeksi. Tangan kita dihuni oleh sekitar 1000 koloni bakteri normal dan bentuk permukaan kulit tangan yang tidak rata memungkinkan bakteri patogen juga dapat hidup dan berkembang di kulit tangan.

Tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit, oleh karena itu sangat penting untuk diketahui dan diingat bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun merupakan perilaku sehat yang sangat efektif untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit menular seperti diare. Praktek CTPS juga dapat mencegah infeksi kulit, dan mata Perilaku sehat cuci tangan pakai sabun yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), saat ini juga telah menjadi perhatian dunia, hal ini karena masalah kurangnya praktek perilaku cuci tangan tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang saja. Ternyata di negaranegara maju pun kebanyakan masyarakatnya masih lupa untuk melakukan perilaku cuci tangan pakai sabun. Dalam mengatasi kuman, dibutuhkan pengertian akan pentingnya kebiasaan mencuci tangan oleh siapapun. Bukan hanya sekedar mencuci tangan saja melainkan juga menggunakan sabun dan dilakukan di bawah air yang mengalir karena sabun bisa mengurangi atau melemahkan kuman yang ada di tangan.

Cuci tangan yang baik dan benar adalah menggunakan air bersih yang mengalir dan memakai sabun. Kegiatan cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu indikator PHBS di sekolah. Peringatan cuci tangan pakai sabun 2010 mengangkat sub tema “ Cuci Tangan Pakai Sabun”. Perilaku sederhana berdampak luar biasa (Kemenkes RI, 2010). Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungannya. Salah satu permasalahan karna kurangnya kesadaran terhadap cuci tangan pakai sabun adalah masalah Diare. Di duia sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahunnya karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Di perkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare (Kemenkes RI, 2011).

Persepsi dan perilaku terhadap kebiasaan mencuci tangan menemukan bahwa sabun telah sampai ke hampir setiap rumah di Indonesia, namun sekitar 3% yang menggunakan sabun untuk cuci tangan, untuk didesa angkanya bisa lebih rendah lagi. Mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko diare hingga 50% (WHO, 2011). Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain (Nadia, 2012). Menurut Djauzi (2008), mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Di sekolah, anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain seperti bermain, bersentuhan, ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang terdapat di alat tulis, buku, dan benda lain akan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga penyakit akan mudah menular. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit.

PHBS seperti cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat menurunkan angka ketidakhadiran penyakit menular seperti diare dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah (Kemenkes RI. 2018) Waktu untuk CTPS adalah :

1. Sebelum makan
 2. Setelah buang air besar dan air kecil
 3. Setelah bermain
 4. Setelah memegang hewan
 5. Setelah batuk, bersin atau membuang lendir dari hidung
 6. Setiap kali tangan terlihat kotor
- langkah cuci tangan yang benar adalah:

1. Basahi kedua telapak tangan hingga pertengahan lengan memakai air bersih, ambil sabun, gosok kedua telapak tangan
2. Gosok juga punggung tangan kanan dan kiri
3. Jangan lupa sela-sela jari
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan telapak tangan
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan, kemudian gosok perlahan secara bergantian
7. Bersihkan dengan air bersih yang mengalir dan keringkan menggunakan handuk kering atau tisu.

mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Di sekolah, anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain seperti bermain, bersentuhan, ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang terdapat di alat tulis, buku, dan benda lain akan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga penyakit akan mudah menular. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit.

B. Rumusan masalah

Anak generasi Sekolah Dasar (SD) merupakan masa dimana anak sudah belajar memelihara kesehatan untuk dirinya sendiri. Pendidikan kesehatan terhadap anak harus dilakukan dengan cara yang mudah diterima oleh anak. Edukasi dan praktek merupakan metode yang paling disarankan untuk dilakukan agar anak dapat menerima informasi dengan mudah. Cuci Tangan Pakai Sabun (STPS) merupakan upaya pendidikan kesehatan yang sangat penting mengingat masalah kesehatan anak seringkali berasal dari kebersihan tangan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan edukasi dan praktek CTPS sebagai upaya memutus rantai masalah kesehatan pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman..

C. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan umum

Melakukan edukasi serta praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (STPS) sebagai upaya memutus rantai masalah kesehatan pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.

2. Tujuan khusus

- a. Edukasi masalah kesehatan anak serta faktor penyebabnya pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.
- b. Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (STPS) pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.
- c. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (STPS) pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat ilmiah:

Menjadi informasi tingkat pemahaman anak melalui edukasi dan praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (STPS) pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.

2. Manfaat sosial:

- a. Memberikan dampak peningkatan pemahaman tentang upaya kesehatan pada anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.
- b. Peningkatan derajat kesehatan anak melalui perilaku hidup sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'Ibadurrahman.

BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN

Cuci tangan merupakan cara menjaga kesehatan dan kebersihan tangan yang paling sederhana dan mudah. Meski tampak sepele, tapi jika anak telaten cuci tangan, anak akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman, bakteri, dan virus. Ini dikarenakan tangan merupakan media utama penularan penyakit, karena tangan kerap digunakan untuk kontak langsung dengan benda kotor atau tangan orang lain yang mengandung kuman, bakteri, dan virus penyebab penyakit. Itu sebabnya, anak disarankan untuk mencuci tangan, terutama sebelum makan dan setelah memegang benda kotor.

Jika anak mengabaikan cuci tangan, maka anak berisiko terkena banyak masalah kesehatan. Misalnya, anak bisa dengan mudah terkena pilek, diare, keracunan makanan, terinfeksi bakteri e.coli dan bakteri salmonella, dan masih banyak lagi.

Permasalahan akibat tidak disiplin mencuci tangan

1. Flu / Pilek

Salah satu alasan utama rajin mencuci tangan adalah, untuk meminimalkan perpindahan virus dan bakteri melalui tangan kita. Jika jarang cuci tangan, perpindahan virus atau bakteri ini akan memicu mudahnya untuk terkena pilek.

2. Diare

Selain pilek, masalah kesehatan lain yang melalui proses serupa adalah diare. Gangguan saluran pencernaan salah satunya ialah disebabkan oleh perpindahan virus atau bakteri dari dan melalui tangan kita hingga masuk ke saluran pencernaan oleh makanan yang kita pegang.

3. Keracunan makanan

Tangan yang terkontaminasi bakteri, kuman, dan virus akan membuatmu keracunan makanan dan kemudian berakhir dengan sakit perut akut, muntah, atau diare.

4. Hepatitis A

Hepatitis adalah penyakit yang disebabkan karena infeksi virus yang sangat menular pada organ hati. Salah satu proses yang memicu hepatitis A ialah virus dan bakteri yang masuk dan menulari tubuh kita jika jarang mencuci tangan.

5. Terinfeksi E.Coli

E.coli atau *Escherichia Coli* adalah bakteri yang menyebar dari kotoran satu orang ke orang lain. Tidak mencuci tangan setelah menggunakan toilet umum akan membuatmu mudah terinfeksi bakteri ini.

6. Penyakit Cairan Tubuh

Cairan yang dikeluarkan tubuh mengandung banyak kuman, terutama saat kamu terinfeksi suatu penyakit. Begitu pula dengan tubuh orang lain. Saat kamu jarang cuci tangan, maka akan muncul penyakit yang berkaitan dengan cairan tubuh seperti tipus atau penyakit virus Epstein-barr.

7. Impetigo

Impetigo adalah infeksi menular yang biasa terjadi pada anak-anak yang jarang cuci tangan. Penyakit ini ditandai dengan kulit kemerahan yang kemudian berkembang menjadi lecet kecil.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, cuci tangan adalah kegiatan yang sangat sederhana, boleh dikatakan sangatlah mudah untuk dilakukan. Namun, apabila malas, banyak risiko penyakit dan gangguan kesehatan yang tentu akan sangat merugikan kita.

Agar terhindar dari gangguan kesehatan akibat penularan virus dan bakteri, pastikan untuk lebih rajin mencuci tangan, dan akan lebih baik jika mencuci tangan dengan sabun.

Masalah yang muncul pada sistem pendidikan anak adalah metode edukasi yang tidak mudah diterima oleh anak. Permasalahan yang muncul sering kali anak tidak menunjukkan perubahan sikap terhadap edukasi yang diperoleh. Secara umum, permasalahan edukasi pendidikan pada anak dikelompokkan pada bagian sebagai berikut:

1. Metode edukasi anak

Pemahaman anak terhadap pendidikan kesehatan seringkali menjadi hal yang menakutkan, karena mengutamakan dampak masalah kesehatan. Rasa takut pada anak akan membuat ketertarikan anak terhadap apa yang disampaikan akan semakin berkurang bahkan hilang. Hal ini perlu dipahami agar anak tidak takut dengan materi pendidikan yang akan disampaikan. Selain itu, anak merupakan

masa dimana rasa bosan seringkali muncul apabila tidak ada pembaharuan dalam materi edukasi yang disampaikan.

2. Pendekatan dan daya tarik kepada anak

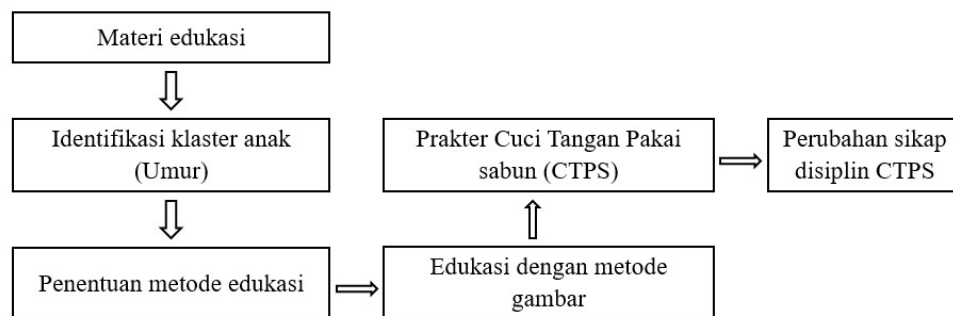
Materi edukasi yang menarik menjadi bagian penting dalam pemahaman anak terhadap masalah kesehatan. Namun perlu pendekatan yang tepat agar materi dapat disampaikan dengan baik. Daya tarik anak harus menjadi perhatian, misalnya anak akan tertarik pada pendekatan gambar.

Berdasar pada masalah diatas, perlu dilakukan metode edukasi yang benar agar anak memiliki ketertarikan untuk mendapatkan informasi guna peningkatan pemahaman anak terhadap masalah kesehatan.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi, perlu skema peningkatan pemahaman anak tentang Cuci Tangan Pakai Sabu (CTPS) agar anak dapat menjadikan kebiasaan baik dalam kehidupan. Skema edukasi Cuci Tangan Pakai Sabu (CTPS) bagi anak dilakukan dengan kerangka skema sebagai berikut:



Skema 1
Kerangka Pemecahan masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Materi edukasi

Materi atau informasi yang disampaikan kepada anak menjadi bagian penting dalam upaya perubahan sikap dan perilaku anak. Materi yang dipersiapkan harus memiliki daya tarik sehingga anak memberikan perhatian pada materi yang disampaikan.

2. Identifikasi klaster anak dari aspek umur

Identifikasi klaster umur anak menjadi bagian penting karena akan menentukan metode dan cara pendekatan yang digunakan dalam upaya edukasi kepada anak.

3. Penentuan metode edukasi

Metode edukasi harus menyesuaikan dengan keadaan anak dari aspek umur maupun aspek sosial anak. Metode edukasi dipilih sesuai dengan karakter anak serta kebutuhan informasi pada anak.

4. Edukasi dengan metode gambar

Edukasi dengan metode bergambar akan memberikan daya tarik serta kecepatan pemahaman pada anak. Metode edukasi bergambar akan memberikan pemahaman yang mendekati nyata karena akan tampak seperti apa yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, edukasi dengan gambar akan memberikan pemahaman yang lebih cepat pada anak.

5. Praktek

Praktek merupakan tindakan nyata yang dilakukan anak dengan pembinaan dan pengawasan dari pengajar. Praktek akan memberikan pengalaman nyata tentang apa yang harus dilakukan dengan metode nyata.

B. Perencanaan

Untuk melakukan edukasi terhadap anak, diperlukan persiapan yang sederhana namun harus dilakukan dengan detail, dari aspek waktu maupun rencana kegiatan. Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dikelompokkan kedalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi dengan pengurus Masjid 'Ibadurrahman dalam rangka menyampaikan niat untuk melakukan edukasi kepada peserta Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid 'ibadurrahman.
2. Melakukan identifikasi terhadap karakteristik anak dari aspek umur serta kondisi sosial anak.
3. Mempersiapkan materi yang sesuai untuk edukasi anak sesuai karakteristik anak yang telah diidentifikasi sebelumnya.
4. Melakukan persiapan fisik berupa kebutuhan edukasi (Infokus, hand out materi dan lain lain)
5. Tahapan pelaksanaan edukasi dan praktek langsung.
6. Evaluasi pelaksanaan serta upaya perbaikan

C. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan sesuai dengan tahapan skema yang dirancang sebelumnya. Dalam upaya edukasi edukasi

kepada peserta Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid ‘ibadurrahman, perlu dilakukan realisasi kegiatan sebagai berikut:

1. Edukasi Masalah kesehatan anak

Anak usia sekolah dasar mencakup kelompok masyarakat dengan usia antara 7 tahun sampai dengan 12 tahun, merupakan kelompok tingkat kerawanan tinggi khususnya karena dalam proses pertumbuhan. Intensitas pembinaan menuju terbentuknya perilaku hidup sehat merupakan bagian penting dari pembinaan kesehatan usia sekolah dasar.

Masalah kesehatan pada anak dengan klaster siswa Sekolah Dasar harus mendapatkan perhatian dan harus diatasi dengan baik. Oleh sebab itu, perlu edukasi yang tepat terkait dengan masalah kesehatan yang ada.

Pendidikan kesehatan bertujuan menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat agar berperilaku hidup sehat dan dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri serta lingkungannya, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk seperti narkoba, alkohol dan zat-zat berbahaya lainnya. Hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain meliputi:

- a. Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk hidup sehat dan teratur
- b. Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat
- c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan
- d. Memiliki kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan
- e. Memiliki kemampuan dan kecakapan (life skills) untuk berperilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis
- g. Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari
- h. Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar

- i. Memiliki tingkat kebugaran jasmani yang memadai dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit

Pendidikan kesehatan yang diberikan di anak dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam hal:

- a. Menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri
- b. Memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya
- c. Menentukan kegiatan yang paling tepat guna meningkatkan taraf hidup sehat.

Dengan edukasi masalah kesehatan pada anak, maka anak diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap masalah kesehatannya dan memberikan solusi bagi masalah kesehatan yang bersifat bisa diselesaikan secara mandiri.

2. Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Faktor mempengaruhi kemampuan anak untuk mencuci tangan pakai sabun yaitu host (contohnya seperti : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan motivasi), environment (contohnya seperti : lingkungan fisik, lingkungan sosial, sarana kesehatan), dan agent (gaya hidup dari penggunaan sabun dalam mencuci tangan, peraturan sekolah, pola asuh orang tua, ketersediaan media pendidikan, informasi dan keberadaan UKS).

Faktor internal dan eksternal pada individu anak memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan cuci tangan pakai sabun dengan benar. Kurangnya fasilitas yang tersedia untuk mencuci tangan dan kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh orang tua maupun petugas kesehatan, maka anak-anak tidak mendapatkan pengetahuan yang lengkap mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun dengan teknik yang benar sehingga anak-anak kurang antusias untuk mencuci tangan pakai sabun dan masih banyak ditemukan anak yang tidak mampu melakukan teknik mencuci tangan pakai sabun yang benar.

Upaya edukasi Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilaksanakan melalui penyebaran pesan, penguatan keyakinan yang akan membuat anak

anaksadar, tahu dan memahami serta memiliki kemauan juga kemampuan melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi terkait tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, dampak jika tidak mencuci tangan serta langkah-langkah cuci tangan pakai sabun. Tim pengabdian mempraktekkan langkah cuci tangan pakai sabun kemudian anak-anak diminta untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tim pengabdian juga memperlihatkan alat serta bahan yang akan digunakan pada simulasi kegiatan tersebut.

3. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Setelah melakukan penyuluhan di kelas maka kegiatan dilanjutkan dengan simulasi cara cuci tangan memakai sabun dibawah air mengalir yang dilaksanakan diluar kelas. Simulasi ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada 6 langkah mencuci tangan. Satu per satu siswa didampingi untuk mencuci tangan memakai sabun sampai mereka mampu melakukan dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan out door dengan melaksanakan praktik cuci tangan pakai sabun dibawah air mengalir. Semua peserta mempraktekkan harus mempraktekkan dengan benar dalam pendampingan tim.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan edukasi pendidikan kesehatan, edukasi cuci tangan pakai sabun serta praktek cuci tangan pada sabun dilakukan selama proses itu dilakukan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, guna melihat dan mengukur apakah pelaksanaan sesuai dan sama dengan rencana awal. Jika ada kendala, perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam apa yang menjadi faktor penyebab kendala itu terjadi.

BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Luaran

Luaran pengabdian ini adalah buku tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), agar hasil pengabdian dapat dijadikan referensi ilmiah.

B. Target Capaian

Target capaian kegiatan pengabdian ini adalah anak peserta didik Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Ibadurrahman memahami masalah kesehatan dirinya, terutama memahami upaya cuci tangan pakai sabun serta prakteknya sebagai upaya memutus mata rantai penyakit pada dirinya.

BAB V. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana berikutnya dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan serta kontinuitas program yang ada. Upaya evaluasi serta pemantauan kontinuitas program sangat penting mengingat perubahan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun bagi anak merupakan upaya yang berkelanjutan dengan sentuhan perubahan perilaku pada tatanan core value.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peserta didik belum mendapatkan pemahaman tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
2. Peserta didik perlu mendapatkan pemahaman tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Program peningkatan pemahaman tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) belum pernah dilakukan oleh pihak manapun terhadap peserta didik.

B. Saran

1. Program peningkatan pemahaman Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) harus dilakukan dengan mengedepankan konsep kontinuitas program.
2. Program peningkatan pemahaman Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menjadi bagian program wajib bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A. E., Ganing, A. dan Mappau, Z. 2020. Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Cuci Tangan Pak ai Sabun Pada Anak Kelas V Sekolah Dasarmelalui Senam Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), pp. 11–18. Available at: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/635/389>.
- Kartika, M., Widagdo, L. and Sugihantono, A. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), pp. 339–346.
- Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM); 2010
- Kementerian Kesehatan RI. 2014 Jakarta. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. Depkes. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Perilaku Sederhana yang Berdampak Luas Biasa. Depkes. Jakarta
- Nadia, (2012). Hubungan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sdn 13 seberang padang utara tahun 2012. Universitas Andalas : Padang.
- Proverawati, A. dan Rahmawati, E. 2012. *Perlaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika;
- Purwandari, R., Ardiana, A. and Wantiyah. 2013. Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Keperawatan Universitas Jember*. 4(2). pp. 122–130.
- Rompas, M., Tuda, J. and Ponidjan, T. 2013. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Gmim Dua Kecamatan Tareran', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 112846.

DEWAN KEMAKMURAN MASJID 'IBADURRAHMAN

Perumahan Ami Raya Residence

Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pekanbaru, 09 Sya'ban 1442 H
23 Maret 2021 M

Nomor : 05/DKMI/III/2021
Lampiran :
Prihal : Surat Keterangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Di
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Teriring salam dan do'a semoga bapak ibuk dalam keadaan sehat wal 'afiat, dan dalam lindungan Allah
ﷻ. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Nama berikut dibawah ini:

Ketua Pengabdian

a. Nama : M Kamali Zaman, SKM. M.KL
b. NIDN : 1010118902

Anggota Pengabdian 1

a. Nama : Anton Januaril
b. NIM : 17011041

Anggota Pengabdian 2

a. Nama : Zhafran Mufadal
b. NIM : 17011070

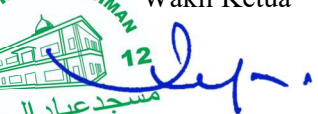
Telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan kegiatan dilakukan beberapakali tahapan dan telah diselesaikan pada 01 sya'ban 1442 H / 15 Maret 2021 M.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pengurus DKM 'Ibadurrahman

Wakil Ketua


مسجد عباد الرحمن

M Kamali Zaman

Lampiran Proposal Pengabdian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 01/STIKes-HTP/SPT/III/2021/172

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : M. Kamali Zaman, SKM, M.KL
No Register : 10306110168
Prodi/Unit Kerja : Prodi Kesehatan Masyarakat
Jabatan : Dosen
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Dosen TA 2021
Judul Pengabdian : Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Pendidikan Alqur'an Masjid Ibadurrahman Tahun 2021
Tempat : Masjid Ibadurrahman Pekanbaru
Waktu : 15 Maret 2021

Demikianlah surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru,
Pada Tanggal : 10-03-2020
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Ketua
Kamali Zaman, SKM, M.Kes
No. Reg. 10306114265

Lampiran Proposal Pengabdian

RIWAYAT HIDUP KETUA

Identitas Diri Ketua

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | M Kamali Zaman, SKM. M.KL |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli / III b |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 10306110168 |
| 5 | NIDN | 1010118902 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Selat Panjang, 10 Nopember 1989 |
| 7 | E-mail | kamalizaman@htp.ac.id |
| 8 | Id Orcid | |
| 9 | ID Sinta | |
| 9 | Nomor Telepon/Hp | 085272165118 |
| 10 | Alamat Kantor | Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | (0761) 33815/ (0761) 863646 |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 =... orang; S-2 =..... orang; S3 =... orang |
| 13 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Analisis Kualitas Lingkungan 2. Kesehatan Lingkungan RS 3. Toksikologi Lingkungan |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah pengabdian STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Pekanbaru, Januari 2021



(M Kamali Zaman, SKM. M.KL)

Lampiran Proposal Pengabdian

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

Identitas Diri Anggota

| | | |
|----|--------------------------|------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | Zhafran Mufadal |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki Laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | - |
| 4 | NIM | 17011170 |
| 5 | Peminatan | K3 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Pekanbaru, 11 Juni 1999 |
| 7 | E-mail | zhafranmufadal@gmail.com |
| 8 | Id Orcid | - |
| 9 | ID Sinta | - |
| 9 | Nomor Telepon/Hp | +62 853-5608-9802 |
| 10 | Alamat Kantor/Kampus | Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | (0761) 33815/ (0761) 863646 |

Anggota Peneliti

Zhafran Mufadal

Lampiran Proposal Pengabdian

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS

| No | Nama / NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu | Uraian Tugas |
|----|----------------------------|---------------|-------------|---------------|--------------|
| 1 | M Kamali Zaman/1010118902 | STIKes HTP | Kesling | 24 jam | |
| 2. | Zhafran Mufadal / 17011170 | STIKes HTP | | 20 Jam | |

Uraian Tugas dirinci sebagai berikut :

Ketua:

Nama : M Kamali Zaman, SKM. M.KL
NIDN : 1010118902
Pendidikan S1 : K3, STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Pendidikan S2 : Kesling, UR
Unit Kerja : Pascasarjana Magister kesmas STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu : Kesling

Uraian Tugas Ketua:

1. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dan kegiatan tim
2. Membagi tugas untuk pelaksanaan pengurusan surat pengantar dan izin Penelitian
3. Membagi tugas pengumpulan data awal
4. Menentukan dan merumuskan masalah
5. Memutuskan prioritas masalah
6. Memeriksa laporan kemajuan dan laporan akhir untuk dilaporkan ke P3M
7. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian
8. Penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan penelitian

Anggota:

Nama : Zhafran Mufadal
NIM : 17011170
Pendidikan S1 : K3 STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Unit Kerja : Mahasiswa S1 Kesmas
Bidang Ilmu : K3

Uraian tugas Anggota:

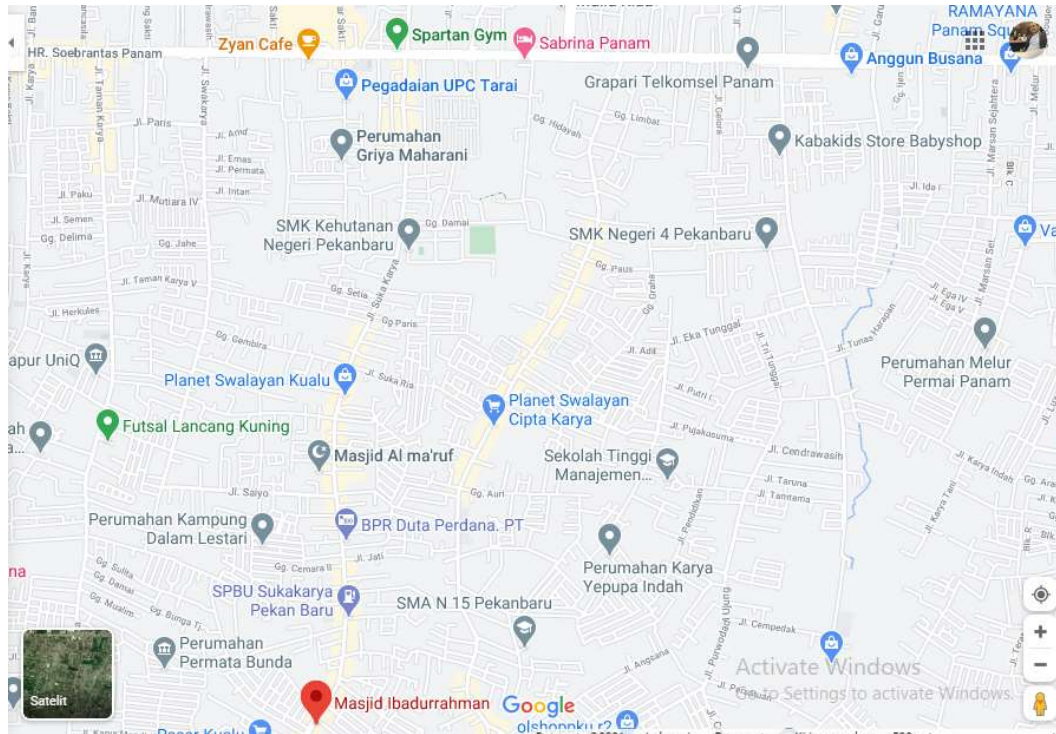
1. Melakukan survei
2. Membuat surat pengantar dan izin Penelitian masyarakat
3. Menghubungi nara sumber
4. Menyiapkan fasilitas proses kegiatan
5. Merumuskan masalah

Lampiran Proposal Pengabdian

6. Memeriksa agenda kegiatan penyuluhan
7. Mengusulkan penyelesaian masalah
8. Membahas kerangka masalah dengan ketua
9. Membuat laporan bersama ketua pengusul

Lampiran Proposal Pengabdian

PETA LOKASI PENELITIAN



LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA

1. Ringkasan Anggaran Biaya untuk Pelaksanaan Penelitian

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang di Usulkan (Rp) |
|--------------|-----------------------------|----------------------------|
| 1 | Honorarium dan Pajak Pph | Rp 1.400.000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai | Rp 1.075.000 |
| 3 | Peralatan Pengabdian | Rp 1.318.000 |
| 4 | Biaya Perjalanan | Rp 810.000 |
| 5 | Publikasi dan Seminar Hasil | Rp 500.000 |
| TOTAL | | Rp 5.103.000 |

1. Ringkasan Anggaran Biaya untuk Pelaksanaan Pengabdian

a. Honor Tim Peneliti dan Pajak (Pph)

| No | Keterangan | Honor (Rp) |
|------------------|--------------------|------------------|
| 1 | Ketua Peneliti | 500.000 |
| 2 | Anggota Peneliti 1 | 300.000 |
| 3 | Anggota Peneliti 2 | 300.000 |
| 4 | Pajak (Pph) | 300.000 |
| Sub Total | | 1.400.000 |

b. Bahan Habis Pakai

| 1. Bahan Habis Pakai | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------|-------------------|----------------------|
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Biaya |
| Foto Copy | Pedoman CTPS | paket | 500 | 500.000 |
| Jilid Soft cover | 6 Rangkap | 10 | 10.000 | 100.000 |
| Konsumsi Snack | Informan (5x) + Tim | 20 | 12.000 | 240.000 |
| Konsumsi Maksi | Informan (5x) + Tim | 20 | 29.000 | 580.000 |
| Air mineral Botol | Informan (5x) + Tim | 2 | 19.000 | 38.000 |
| Buah Tangan | Instansi | 1 | 197.000 | 197.000 |
| Sub Total | | | | Rp. 1.655.000 |

| 2. Peralatan Pengabdian | | | | |
|---|--|------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang |
| Plakat | Ucapan Terima Kasih Untuk Pihak Kelompok Ibu Hamil | 2 | 250.000 | 500.000 |
| Cendera Mata | paket | 5 | 60.000 | 300.000 |
| Book file | Penyimpanan Arsip | 10 kotak | 28.000 | 280.000 |
| Laporan pengabdian | paket | 1 | 238.000 | 238.000 |
| Sub Total | | | | Rp. 1.318.000 |
| 3. Biaya Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang |
| Pengurusan sebelum kegiatan | Perjalan PP (2 orang) | 2 | 135.000 | 270.000 |
| Kegiatan (Proses) | Perjalan PP (2 orang) | 2 | 135.000 | 270.000 |
| monitoring hasil pengabdian (stelah kegiatan) | Perjalan PP (2 orang) | 2 | 135.000 | 270.000 |
| Sub Total | | | | Rp. 810.000 |
| 4. Publikasi Hasil Penelitian | | | | |
| Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Biaya |
| Publikasi di Jurnal Ilmiah | Publikasi | 1 | 500.000 | 500.000 |
| Sub Total | | | | Rp. 500.000 |